

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Volume 3, Nomor 1, January 2025, P. 363-366
Licensed By Cc By-Sa 4.0
E-ISSN: 2986-6340
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.14607280>

Manajemen Bisnis Syariah dalam Kehidupan Sehari-hari

Tantri Arum¹ Novien Rialdy²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email: tantriarum3924@gmail.com¹. novienrialdy@umsu.ac.id².

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan manajemen bisnis syariah dalam kehidupan sehari-hari. Fokus utama penelitian adalah bagaimana prinsip-prinsip syariah diterapkan dalam berbagai aspek bisnis, termasuk transaksi, pengelolaan usaha, dan hubungan antara pemilik usaha dan karyawan. Dengan pendekatan kualitatif, penelitian ini menganalisis literatur yang relevan untuk menggali manfaat dan tantangan dalam implementasi manajemen bisnis syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan prinsip syariah, seperti kejujuran, keadilan, dan transparansi, dapat meningkatkan hubungan antara pemilik usaha dan konsumen, serta menciptakan sistem ekonomi yang lebih adil dan berkelanjutan.

Kata Kunci: manajemen bisnis syariah, implementasi dalam kehidupan

Abstract

This study aims to examine the application of sharia business management in everyday life. The main focus of the study is how sharia principles are applied in various aspects of business, including transactions, business management, and the relationship between business owners and employees. With a qualitative approach, this study analyzes relevant literature to explore the benefits and challenges in implementing sharia business management. The results of the study indicate that the application of sharia principles, such as honesty, fairness, and transparency, can improve the relationship between business owners and consumers, as well as create a fairer and more sustainable economic system.

Keywords: sharia business management, implementation in everyday life

Article Info

Received Date: 20 December 2024

Revised Date: 27 December 2024

Accepted Date: 04 January 2025

PENDAHULUAN

Manajemen bisnis syariah berfokus pada integrasi prinsip-prinsip Islam dalam menjalankan kegiatan bisnis sehari-hari. Dalam konteks kehidupan sehari-hari, penerapan manajemen bisnis syariah dapat dilihat dalam berbagai aspek, mulai dari transaksi jual-beli, pengelolaan usaha, hingga hubungan antara pemilik usaha dan karyawan. Penghindaran terhadap riba, perjudian (maysir), dan ketidakjelasan (gharar) adalah aspek utama yang membedakan bisnis syariah dengan model bisnis konvensional. Misalnya, dalam kegiatan jual-beli, bisnis syariah mendorong kejujuran dan transparansi antara penjual dan pembeli, serta mewajibkan untuk tidak adanya unsur penipuan atau manipulasi dalam transaksi (Al Kutsi, 2024).

Prinsip keadilan juga menjadi landasan utama dalam manajemen bisnis syariah. Keadilan ini tidak hanya berkaitan dengan pembagian keuntungan yang adil, tetapi juga dengan pemberian hak-hak kepada karyawan dan konsumen. Hal ini mengarah pada penciptaan iklim bisnis yang lebih manusiawi, di mana setiap pihak mendapatkan haknya sesuai dengan usaha dan kontribusinya. Dalam banyak kasus, penerapan prinsip ini akan memperkuat hubungan bisnis yang saling menguntungkan, di mana pihak-pihak yang terlibat merasa dihargai dan diuntungkan dalam jangka panjang (Keadilan dalam bisnis syariah juga menciptakan loyalitas pelanggan dan karyawan yang lebih tinggi)(Muhammad, 2020).

Dalam sektor perbankan, penerapan prinsip syariah semakin luas dengan adanya lembaga-lembaga keuangan yang menerapkan prinsip bagi hasil, seperti mudharabah dan musyarakah. Sistem

ini memungkinkan bagi hasil yang lebih adil dibandingkan dengan bunga yang dikenakan dalam sistem perbankan konvensional. Selain itu, transaksi yang dilakukan dalam lembaga keuangan syariah selalu mengedepankan keadilan, transparansi, dan kemaslahatan bersama. Penerapan prinsip ini membuka peluang bagi masyarakat yang ingin berinvestasi atau mendapatkan pembiayaan dengan cara yang lebih adil dan bebas dari unsur riba (Ini menunjukkan bahwa sistem keuangan syariah dapat berkontribusi pada stabilitas ekonomi)(Jauhar & Roziq, 2019).

Secara keseluruhan, manajemen bisnis syariah menawarkan model bisnis yang tidak hanya mengutamakan keuntungan material, tetapi juga keberkahan dan kesejahteraan sosial. Penerapannya membawa dampak positif bagi pelaku bisnis dan masyarakat, karena prinsip-prinsip yang diterapkan memperhatikan keadilan, keseimbangan, dan kepatuhan terhadap ajaran agama. Oleh karena itu, manajemen bisnis syariah tidak hanya relevan dalam konteks bisnis besar, tetapi juga dapat diimplementasikan dalam skala usaha kecil dan menengah, yang memiliki peran penting dalam perekonomian suatu negara. Dalam jangka panjang, ini berpotensi menciptakan sistem ekonomi yang lebih inklusif, adil, dan berkelanjutan Tauhid (Kepercayaan kepada Tuhan yang Maha Esa)

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan analisis literatur. Data dikumpulkan dari berbagai sumber, termasuk jurnal, artikel, dan studi kasus yang membahas penerapan manajemen bisnis syariah. Analisis difokuskan pada pengidentifikasian prinsip-prinsip syariah yang diterapkan dalam praktik bisnis, manfaat yang diperoleh dari penerapan tersebut, serta tantangan yang dihadapi oleh pelaku bisnis dalam mengimplementasikan manajemen berbasis syariah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen Bisnis Syariah

Menurut Al-Munawwir (2013), kata manajemen berasal dari Bahasa Latin, yaitudari asal kata manus yang berarti tangan dan agere yang berarti melakukan. Kata-kata itudigabung menjadi kata kerja manager yang artinya menangani. Dalam bahasa Arab manajemen diartikan sebagai idarah, yang berasal dari kata adaara, yaitu mengatur. Sementara dalam kamus Inggris-Indonesia karangan Echols dan Shadily (2019) management disebutkan berasal dari akar kata to manage yang berarti mengurus, mengatur, melaksanakan, mengelola, dan memperlakukan. Hal ini senada dengan Susan (2019) dalam artikelnya juga menyatakan bahwa manajemen berasal dari kata management (bahasa Inggris) dengan kata kerja to manage yang berarti mengurus. Dalam perkembangannya, pengertian manajemen berkembang menjadi seni dalam menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain. Sebagaimana Appley (1956) menyatakan: the art of getting things done through people, bahwa manajemen adalah seni menyelesaikan sesuatu melalui orang-orang (Juhji, 2020). Bisnis dilihat berdasarkan diksinya berasal dari bahasa Inggris 'business' yang artinya urusan, usaha, atau perusahaan. Sebagai contoh: It's my Business artinya ini urusanku, He is starting a business artinya Dia sedang memulai usaha, The Agricultural Business = Perusahaan Pertanian. Menurut referensi lain, bisnis berasal dari kata "busy" yang berarti sibuk. Kesimpulannya, bisnis dapat diartikan sebagai sebuah kegiatan atau aktivitas yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan (Martoyo, 2022).

Secara sederhana manajemen bisnis merupakan suatu kegiatan pengelolaan di beberapa wilayah yang dimiliki perusahaan secara efektif dan efisien untuk mendapatkan hasil maksimal. Agar keseluruhan dapat berjalan dengan baik maka harus ada kerja sama yang baik pula di dalam sistem dan tidak bekerja secara sendiri. Pandangan konseptual, terdapat sejumlah contoh indikator Manajemen Bisnis yang dapat dijadikan rujukan untuk sebuah pengelolaan entitas bisnis. Atau dengan istilah lain, manajemen bisnis mampu berjalan dengan baik jika beberapa poin di bawah ini dilakukan, bahkan sebelum usaha berjalan (Thian, 2021)

Dalam manajemen bisnis syariah, semua aktivitas bisnis harus dimaksudkan sebagai bentuk pengabdian kepada Allah SWT. Konsep tauhid menjelaskan bahwa setiap tindakan dalam kehidupan, termasuk bisnis, harus dilandasi dengan niat yang tulus untuk mendapatkan ridha Allah. Hal ini tercermin dalam segala aspek bisnis, mulai dari cara bertransaksi, penggunaan keuntungan, hingga pemilihan produk yang dihasilkan. Bisnis bukan hanya untuk memperoleh keuntungan material, tetapi juga untuk mencapai tujuan spiritual dan sosial yang lebih tinggi, yakni kesejahteraan umat (Anggraini, 2024)

Implementasi Manajemen Bisnis Syariah dalam Kehidupan Sehari-hari

Ada beberapa implementasi manajemen bisnis syariah dalam kehidupan sehari-hari

- 1).implementasi Kewirausahaan Kecil dan Menengah (UMKM): Banyak pelaku UMKM yang mulai menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam menjalankan usaha mereka. Salah satunya adalah melalui penerapan akad mudharabah atau musyarakah, yang memungkinkan pembiayaan usaha dengan berbagi risiko dan keuntungan secara adil. Keuntungan dari penerapan prinsip syariah dalam UMKM adalah terciptanya hubungan yang lebih harmonis antara pemilik usaha dan mitra atau investor, karena keduanya memiliki tujuan yang sama, yaitu keuntungan yang diperoleh secara adil dan transparan(Vahlevi, 2021)
- 2).Bisnis Kuliner Halal: Dalam industri kuliner, semakin banyak bisnis yang berorientasi pada penyediaan makanan dan minuman halal, yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Ini tidak hanya mencakup bahan baku yang halal, tetapi juga proses produksi yang memastikan tidak ada unsur yang bertentangan dengan ajaran Islam. Misalnya, bisnis kuliner yang menjunjung tinggi kebersihan, kejujuran dalam pemberian informasi kepada pelanggan, dan tidak mengambil keuntungan yang tidak adil (Faizah, 2022)
- 3).Koperasi Syariah: Koperasi syariah adalah salah satu bentuk implementasi manajemen bisnis syariah yang sangat relevan dalam kehidupan sehari-hari. Koperasi ini beroperasi dengan prinsip-prinsip syariah, seperti tidak menggunakan bunga dalam transaksi pinjaman dan memastikan setiap anggota mendapatkan keuntungan yang adil melalui sistem bagi hasil. Selain itu, koperasi syariah juga mengutamakan prinsip keadilan dan tolong-menolong antar sesama anggotanya, yang merupakan esensi dari ajaran Islam(Syamsuri et al., 2024)
- 4). Manajemen Keuangan Pribadi: Dalam manajemen keuangan pribadi, prinsip syariah mengajarkan untuk menghindari pemborosan, mengelola keuangan dengan bijak, dan menginvestasikan uang dengan cara yang halal. Prinsip ini juga mengedepankan penggunaan instrumen keuangan yang bebas dari unsur riba, seperti investasi dalam saham yang sesuai dengan syariah atau berpartisipasi dalam lembaga keuangan syariah (Hazmi, 2018)

A. Manfaat Manajemen Bisnis Syariah

- 1).Keberkahan dalam Bisnis: Salah satu manfaat utama dari manajemen bisnis syariah adalah keberkahan yang datang dari menjalankan bisnis sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Keberkahan ini tidak hanya berupa keuntungan materi, tetapi juga rasa puas dan tenang dalam menjalankan usaha karena dijalankan dengan cara yang benar dan sesuai dengan ajaran agama(Sudjana & Rizkison, 2020)
- 2) Keseimbangan Ekonomi: Dengan menghindari riba, gharar, dan maysir, manajemen bisnis syariah membantu menciptakan keseimbangan ekonomi yang lebih merata. Pembagian keuntungan yang adil dan transparan menciptakan sistem ekonomi yang lebih stabil dan mengurangi ketimpangan ekonomi yang sering terjadi dalam sistem kapitalis (Salsabila & Syam, 2024)
- 3).Kepercayaan Konsumen: Menerapkan prinsip syariah dalam bisnis dapat meningkatkan kepercayaan konsumen. Pelanggan merasa lebih aman dan nyaman bertransaksi dengan bisnis yang terbuka dan jujur, yang mengutamakan kualitas dan kehalalan produk. Kepercayaan ini menjadi aset penting dalam mempertahankan dan memperluas pangsa pasar(Rafki et al., 2022) .

SIMPULAN

Penerapan manajemen bisnis syariah dalam kehidupan sehari-hari menawarkan pendekatan yang lebih holistik dan berkelanjutan dalam dunia bisnis. Manajemen ini tidak hanya berfokus pada keuntungan material, tetapi juga pada keberkahan dan kesejahteraan sosial. Dengan menerapkan prinsip-prinsip syariah, pelaku bisnis dapat menciptakan sistem ekonomi yang lebih adil dan inklusif. Kesadaran akan pentingnya keadilan dalam pembagian keuntungan dan perlindungan hak-hak karyawan serta konsumen berpotensi meningkatkan loyalitas dan kepercayaan semua pihak yang terlibat. Oleh karena itu, manajemen bisnis syariah memiliki relevansi tinggi, baik untuk usaha besar maupun kecil, dan dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas ekonomi masyarakat secara keseluruhan.

REFERENSI

- Anggraini, R. M., & Latifah, S. (2024). ETIKA BISNIS ISLAM DALAM PEMIKIRAN YUSUF AL QARDHAWI. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 9(4).
- Faizah, F. N. (2022). Eksistensi bisnis kuliner halal melalui digital marketing di era new normal. *SERAMBI: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis Islam*, 4(1), 85–98. <https://doi.org/10.36407/serambi.v4i1.513>

- Hazmi, F. (2018). Nilai-Nilai Dasar Islam Pada Perencanaan Keuangan Keluarga. *ISTI'DAL Jurnal Studi Hukum Islam*, 5(1), 62–76.
- Jauhar, M. D. A., & Roziq, A. (2019). Pembiayaan Sistem Bagi Hasil Lembaga Keuangan Syariah pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Jember. *Jurnal Ekonomi Akuntansi Dan Manajemen*, 18(1), 39. <https://doi.org/10.19184/jeam.v18i1.18301>
- Juhji, J., Wahyudin, W., Muslihah, E., & Suryapermana, N. (2020). Pengertian, ruang lingkup manajemen, dan kepemimpinan pendidikan Islam. *Jurnal Literasi Pendidikan Nusantara*, 1, 111–124.
- Muhammad, M. M. (2020). Social Entrepreneurship Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat Berdasarkan Prinsip-Prinsip Ekonomi Syariah. *El-Iqthisadi : Jurnal Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah Dan Hukum*, 2(2), 68. <https://doi.org/10.24252/el-iqthisadi.v2i2.18352>
- Martoyo, A., Susilawati, E., Kusumawardhani, N., Dawis, A. M., Novalia, N., Fransisca, Y., ... & Nurlaila, Q. (2022). Manajemen Bisnis. Tohar Media.
- Rafki, M., Parakkasi, I., & Sirajuddin, S. (2022). Peran Etika Bisnis Islam dalam Meningkatkan Kepercayaan dan Repeat Order Konsumen. *Journal of Islamic Economics and Finance Studies*, 3(2), 121. <https://doi.org/10.47700/jiefes.v3i2.4868>
- Salsabila, T., & Syam, A. S. (2024). Potensi Ekonomi Syariah Dalam Pembangunan Infrastruktur Sektor Transportasi Di Indonesia. *NOMISMA Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Manajemen*, 2(1), 79–95.
- Sudjana, K., & Rizkison, R. (2020). Peran Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) dalam Mewujudkan Ekonomi Syariah yang Kompetitif. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(2), 175. <https://doi.org/10.29040/jiei.v6i2.1086>
- Syamsuri, H., Sumarlin, A., Yusuf, M., & Mujahid, A. (2024). *Economics and Digital Business Review Etos Kerja Dalam Al-Qur ' an*. 5(1), 284–299.
- Thian, A. (2021). *Pengantar Manajemen Bisnis*. Penerbit Andi.
- Vahlevi, D. R. L. (2021). Tantangan Dan Strategi Implementasi Akad Syariah Untuk Pembiayaan Umkm Di Era Digital Dewi. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 1(April), 1–13.